



**PENGARUH MOTIVASI DAN KESULITAN BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Wenthin Mei Lasari¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
meilawenthin@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
supri@unipma.ac.id

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar, 2) bagaimana pembelajaran daring mempengaruhi kesulitan belajar, dan 3) bagaimana pembelajaran daring secara bersama-sama mempengaruhi motivasi dan kesulitan dalam belajar. Penelitian ini berjenis explanatory research dengan pendekatan kuantitatif dimana nantinya peneliti mencari hubungan kausalitas berdasarkan hasil penelitian yang berupa angka pada mahasiswa program studi Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun. Jenis Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner online via google form dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: 1) Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Daring, 2) Kesulitan Belajar Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Daring dan secara simultan menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Kesulitan Belajar Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Daring.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Daring.*

PENDAHULUAN

Epidemi penyakit virus corona (Covid19) tidak hanya berdampak pada sistem ekonomi, sosial dan budaya Indonesia, tetapi juga mempengaruhi status saat ini di berbagai bidang kehidupan manusia secara global, termasuk pendidikan (Saputra et al., 2018). Metode pembelajaran yang sudah digunakan di dua tingkat SD dan universitas akan ditinggalkan dan akan dirancang sesuai dengan protokol sanitasi untuk memutus sistem dalam mata rantai penularan virus tersebut. Agar sistem pembelajaran tetap berjalan, pemerintah



THE 17th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

khususnya Kemendikbud berupaya keras mengelola Covid19 agar proses pembelajaran dapat terus berjalan, khususnya bagi mahasiswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No.36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020, pemerintah telah bekerja keras merumuskan kebijakan untuk mengubah proses pembelajaran tatap muka atau pembelajaran offline. dalam pembelajaran daring. Pembelajaran berlangsung secara online melalui konferensi video, dokumen digital dan fasilitas online lainnya yang sesuai untuk semua tingkat pendidikan. Mengambil langkah ini merupakan bentuk upaya pemerintah untuk memecahkan kasus Covid-19 agar pembelajaran online dapat terus berlanjut untuk menjamin kualitas pendidikan di Indonesia. Belajar adalah proses penghayatan dan perubahan internal pada individu baik dari muncul dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya seperti lingkungan (Fitriyani et al., 2020). Dengan kata lain belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu agar tingkah lakunya berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya sebagai manifestasi keberhasilan dalam pemahaman aktivitas tersebut. (Anugrahana, 2020). Oleh karena itu, ditarik simpulan bahwa belajar adalah aktivitas individu untuk merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik sesuai dengan norma yang ada yang tentunya di dalamnya terjadi hubungan dengan subjek atau objek lingkungan. Kaitannya dalam sekolah, belajar diartikan juga sebagai guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan tujuan-tujuan tertentu. Metode dalam belajar kini dikenal dengan dua metode, secara tatap muka dan online. Metode belajar secara online, Indonesia telah memperkenalkannya sejak 2013 (Hilmiatussadiyah, 2020). Metode ini tidak digunakan oleh semua Lembaga Pendidikan, terlebih jauh sebelum adanya pandemi. Terlebih Lembaga Pendidikan yang berada di pedesaan karena terkendala ekonomi orang tua dan keterbatasan jaringan yang ada. Berkebalikan dengan realita saat ini, metode ini digaungkan serta diaplikasikan di seluruh Lembaga Pendidikan bahkan hingga ke pelosok desa. Pembelajaran online sudah diterapkan di setiap mata pelajaran dan setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran darurat. Tentunya upaya yang dilakukan pemerintah selama ini adalah untuk keberhasilan dan keberlanjutan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa menjadi satu-satunya pedoman guru dalam melihat dan mengevaluasi sistem pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan Febriandar (2018), siswa yang dikategorikan berhasil dalam



THE 17th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

belajarnya berarti ia telah mampu memahami serangkaian materi yang diberikan sehingga ia memiliki keberhasilan. Sedikit banyaknya perubahan yang dialami oleh siswa merupakan bentuk dari keberhasilan belajar (Hilmiatussadiah, 2020). Hasil tersebut tidak hanya mengukur pemahaman siswa namun juga bagaimana siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di kehidupan sehari-hari sehingga diwujudkan dalam bentuk perilaku dan pengucapan kepada orang lain.

Metode belajar online di masa pandemi menjadikan munculnya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga seluruh lapisan masyarakat termasuk siswa dan guru dibatasi kegiatannya di luar rumah. Di luar rumah, guru dan siswa yang menghadapi masalah tersebut dapat menggunakan pembelajaran online sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, dan juga mengandalkan penggunaan teknologi di semua jenjang pendidikan. Selain itu, model pendidikan di bidang pembelajaran juga mengalami perubahan, yaitu pembelajaran online untuk memutus lingkaran adalah solusi efektif dari Kemendikbud.

Dengan demikian terdapat inkonsistensi yang terjadi di gap survey, dimana keterbatasan kepemilikan komputer atau laptop dan kemudahan akses internet menjadi isu utama yang mempengaruhi ketimpangan kesempatan belajar online. Selama masa Covid-19 saat ini, ketimpangan penggunaan media pembelajaran online oleh siswa dari keluarga kaya dan miskin semakin kentara. Ketika Kemendikbud meloloskan TVRI dan RRI per 13 April 2020, dipastikan itu pada dasarnya masih membutuhkan lebih banyak penelitian, yang menjadikan peneliti tertarik untuk lebih spesifik mengkaji lebih mendalam dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi Dan Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian eksplanatori dimana peneliti akan menjelaskan secara kausalitas untuk menguji hipotesis, guna memperkuat dan menolak hasil penelitian yang ada. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa model desain ini



digunakan untuk menyelidiki sehingga dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui uji dugaan waktu. Metode explanatory research dapat dikatakan sebagai survei yang menguji hipotesis antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2016). Sedangkan jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana peneliti menjadikan angka sebagai analisis di dalamnya. Sehingga penelitian ini dapat didasarkan pada teori-teori yang digunakan untuk masalah kontrol, memprediksi dan menjelaskan hasil. Desain penelitian ini menggunakan explanatory study.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data yaitu dengan memanfaatkan google form sehingga peneliti mendapatkan data primer (langsung) dari subjek penelitian. Kuesioner sendiri adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang tertulis tentang indikator masing-masing variabel dan subjek diharapkan menjawab sesuai dengan kondisinya, yang berarti bahwa tidak ada jawaban benar maupun salah di dalamnya. Kuesioner juga disebut sebagai pengumpul data yang cukup efektif dalam mengukur variabel yang diteliti, dimana subjek diharapkan untuk memilih jawaban yang tepat menurutnya dari beberapa alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti mendapatkan informasi secara langsung dan dapat menganalisis sesuai dengan variabel yang sedang diteliti Sugiyono (2016).

Informasi ini digunakan dalam Proyek Penelitian Pendidikan Akuntansi Universitas Covid19 menggunakan pembelajaran online Universitas PGRI Madiun. Dengan demikian, kuisisioner online akan di share atau disebarakan kepada seluruh calon responden melalui Whatsapp Group (WAG) kelas dengan menggunakan portal link google form. Suatu fitur aplikasi yang dapat dijangkau oleh siapapun dengan syarat terdapat akses jaringan internet. Selain dikarenakan terdapat wabah pandemic saat ini, langkah berikutnya, peneliti menyampaikan informasi kepada perwakilan kelas agar peserta kelas tersebut dapat berkontribusi dalam penelitian. Dengan demikian, penyebaran kuisisioner melalui media elektronik portal link google form dapat mencakup wilayah generalisasi penelitian yang lebih luas.

Teknik Analisis Data **Uji Validitas**

Pertanyaan maupun pernyataan dalam angket harus dinilai tingkat validitasnya yaitu dengan bantuan SPSS versi 23, jika pernyataan dan pertanyaan dapat mengungkapkan isi yang akan diukur, maka angket tersebut dapat dinyatakan valid. SPSS versi 23 adalah program komputer yang menggunakan algoritma untuk melakukan analisis statistik lanjutan dari data untuk melihat nilai SPSS. Hasil. Sugiyono, (2016) juga mengemukakan bahwa item yang valid diukur dengan melakukan perbandingan skor hitung setiap kolom korelasi koreksi total item dengan sesuai dengan rumus nilai tabel yang sudah ada. Dengan tingkat signifikansi 5% syarat item dinyatakan valid adalah ketika r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Konsistensi diperlukan dalam sebuah penelitian untuk melihat keajegan (reliabilitas) dari sebuah kuesioner yang digunakan. Apabila tanggapan responden terhadap pernyataan dan pertanyaan tersebut konsisten atau stabil, maka unsur-unsur kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel, dan uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap sampel kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden, dengan menggunakan uji statistik. Nilai reliabilitas pengujian dan pengukuran, jika nilai yang diberikan oleh cronbach's alpha $>$ 0,7 maka merupakan konstruk reliabilitas (Sugiyono, 2016).

Uji Normalitas

Data dalam penelitian harus dilakukan uji normalitas sebagai syarat untuk uji berikutnya. Data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov. Data yang terdistribusi normal apabila nilai hitung $>$ 0,05.

Uji Multikolinearitas

Jika terdapat model regresi korelasi antar variabel bebas, maka uji data multikolinearitas dimaksudkan dan digunakan sebagai bahan uji. Dan yang baik adalah variabel penelitian bebas dari uji ini. Dan syarat bebas dari uji ini menurut Suharsaputra (2016) harus memiliki nilai toleransi $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10 (Sugiyono, 2016).

Uji Heterokedastisitas

Uji data heteroskedastisitas digunakan sebagai bahan untuk menguji apakah terdapat model regresi yang memiliki ketidaksamaan antara variansi nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika tidak ada gejala heteroskedastisitas dapat dilihat tingkat probabilitas 5%, jika nilai probabilitas $>$ 0,05 maka tidak ada gejala



heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016). Namun dalam penelitian ini, untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas digunakan mode citra scatter plot. Jika ada aturan tertentu dalam satu kesatuan, seperti pola teratur titik-titik meruncing, melebar, dan bergelombang dengan angka 0 pada sumbu Y, akan muncul tanda-tanda heteroskedastisitas, dan jika tidak ada aturan khusus, akan menjadi gejala heteroskedastisitas. Satu kesatuan, seperti titik pola beraturan yang menyempit, melebar, dan bergelombang di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tidak disebut gejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016).

Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota suatu rangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu (data deret waktu) atau ruang data (data cross-sectional) dengan menggunakan Durbin-Watson (uji DW) dan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai DW hitung (d) dengan dl atau du dan menggunakan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2016).

Uji Regresi Linier Berganda

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menurut (2016) rumus uji ini secara manual adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(\text{Persamaan 1})$$

Dimana:

- α : Nilai Konstanta
- Y : Pembelajaran Daring
- X1 : Motivasi Belajar
- X2 : Kesulitan Belajar
- b₁, b₂ : Koefisien Regresi Model
- e : Standar Error

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Teknik pengambilan keputusan dalam analisis ini didasarkan pada membandingkan nilai thitung yang diperoleh untuk melihat tingkat signifikansi, kemudian membandingkannya dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu

0,05 atau 5% (Sugiyono, 2016). Jika nilai thitung model regresi sebesar 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Uji Simultan (Uji F)

Uji dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan dengan kriteria apabila nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi uji (R²) merupakan nilai koefisien yang menggambarkan besarnya kontribusi semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0 <R²> 1. Diantaranya nilai yang mendekati 1 dapat memberikan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data primer terkait motivasi belajar online dan dampak kesulitan belajar selama pandemi Covid19. Mahasiswa Proyek Penelitian Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Domisili

Dalam penelitian ini, sebaran data terkait bagian pendaftaran rumah tangga yang disurvei dibagi menjadi dua kategori, yaitu tempat pendaftaran rumah tangga Kota Madien dan tempat pendaftaran rumah tangga Kota Leinya. Berikut rincian sebaran data yang telah diperoleh:

Tabel 1. Domisili Responden

No	Klasifikasi Responden Berdasarkan Domisili		
	Domisili Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kota Madiun	29	35,8
2.	Lainnya	52	64,2
	Total	82	100,0

Sumber: Output Google Form, 2021.

Berdasarkan tabel 1 di atas, menggambarkan jika responden yang berdomisili di Kota Madiun yakni sebanyak 29 responden atau dengan nilai kontribusi sebesar 35,8% dan

responden yang berdomisili di Kota Lainnya yakni sebanyak 52 atau dengan nilai kontribusi sebesar 64,2%. Sehingga, dapat disimpulkan jika mayoritas kontribusi terbesar berdasarkan klasifikasi domisili dalam penelitian ini adalah diluar Kota Madiun atau Lainnya yakni sebesar 64,2% atau sebanyak 52 responden.

2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Terdapat tiga kategori responden berdasarkan usia, berikut rinciannya:

Tabel 2. Usia Responden

No	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia		
	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	<19 - 21	44	54,3
2.	22 - 23	34	42,0
3.	24 - 25	3	3,70

Sumber: Output Google Form, 2021.

Berdasarkan tabel 2 di atas, menggambarkan rentang usia kategori pertama sebanyak 44 responde atau dengan nilai kontribusi sebesar 54,3%, 22 - 23 tahun yakni sebanyak 34 atau dengan nilai kontribusi sebesar 42,0%, dan usia 24 - 25 tahun yakni sebanyak 3 atau dengan nilai kontribusi sebesar 3,70%. Sehingga, dapat disimpulkan jika mayoritas kontribusi terbesar berdasarkan klasifikasi usia dalam penelitian ini adalah berusia antara <19 - 21 tahun yakni sebesar 53,2% atau sebanyak 42 responden.

3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi data terkait klasifikasi jenis kelamin responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Atas dasar ini, persentase ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

No	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki – Laki	6	8,0
2.	Perempuan	76	92,0
	Total	82	100,0

Sumber: Output Google Form, 2021.

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwasanya laki-laki ada 6 responden (8%) dan perempuan sebanyak 76 responden atau dengan nilai kontribusi sebesar 92,0%. Sehingga,

dapat disimpulkan jika mayoritas kontribusi terbesar berdasarkan klasifikasi jenis kelamin dalam penelitian ini adalah perempuan yakni sebesar 92,0% atau sebanyak 76 responden.

Hasil Analisa Data

Dalam hasil analisa data yang telah dilakukan, didapatkan validitas, reliabilitas, dan uji lainnya sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Data

Terdapat 82 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian, dan tingkat pengambilan keputusan didasarkan pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,213). Dengan demikian, hasil sebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Rentang Validitas Data dan Reliabilitas

Variabel	Indeks validitas	R tabel	Reliabilitas
Motivasi Belajar	0,278 – 0,755		0,732
Kesulitan Belajar	0,398 – 0,687	0,213	0,753
Pembelajaran Daring	0,383 – 0,729		0,606

Sumber: Output SPSS 2.3, 2021.

Diketahui bahwasanya indeks validitas pada variabel motivasi belajar dalam rentang 0,278-0,755, variabel kesulitan belajar dalam rentang 0,398-0,687, dan variabel pembelajaran daring dalam rentang 0,383-0,729. Rentang tersebut $> r_{tabel}$ yaitu 0,213. Maka item dalam kuesioner pada ketiga variabel valid. Sedangkan reliabilitas variabel motivasi belajar bernilai 0,732, variabel kesulitan belajar bernilai 0,753, dan variabel pembelajaran daring bernilai 0,606. Ketiga variabel memiliki angka reliabilitas lebih dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwasanya kuesioner bersifat reliabel.

2. Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk menilai apakah terdapat permasalahan hipotesis klasik dalam model regresi linier.

a. Normalitas Data

Guna mengukur normalitas data menggunakan Kolmogorov-smirnov. Adapun rincian hasilnya adalah:

Tabel 5. Hasil Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	82
Test Statistic	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034 ^c

Sumber: Output SPSS 2.3, 2021.

Hasil uji kolmogrov-smirnov test atau normalitas data pada tabel 5 di atas, didapatkan variansi nilai sebesar 0,034 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas Data

Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 6. Multikolinieritas Data

<i>Model</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	7.807	3.105
Motivasi Belajar	.811	1.233
Kesulitan Belajar	.811	1.233

Sumber: Output SPSS 2.3, 2021.

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa varians kedua variabel Motivasi belajar dan Kesulitan belajar menunjukkan nilai toleransi > 0,10 dan nilai variance inflation factor <10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak memiliki hambatan multikolinieritas.

c. Autokorelasi Data

Autokorelasi dideteksi dengan uji durbin-watson. Oleh karena itu, hasil distribusi data:

Tabel 7. Autokorelasi Data Durbin-Watson

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.699 ^a	.488	.475	4.191	1.757

Sumber: Output SPSS 2.3, 2021.

Pada kolom durbin-watson didapatkan nilai 1,757 dengan nilai dU 82 responden dan jumlah variabel bebas adalah 1.80743, maka sesuai rumus nilai 4-dU adalah 2.19257 (41,80743). Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada regresi yang dilakukan.

Pembahasan

Peneliti menggunakan pembahasan studi terkait dengan pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid19 saat ini. Pada kajian penelitian ini, dilakukan pengamatan dari dua variabel independen yang digunakan yakni motivasi belajar dan kseulitan belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun

Hasil perhitungan variansi regresi thitung dari pengaruh motivasi belajar terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai thitung 4.886 dengan taraf signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Sur et al (2020), Haryadi & Rosiana (2020) dan Hakim & Mulyapradana (2020) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap pembelajaran online, termasuk Sari & Amini (2020), Safarati (2021) dan Yunitasari & Hanifah (2020), penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap pembelajaran online.

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan jika tidak adanya sesi tatap muka dikarenakan adanya wabah covid-19 saat ini, pada dasarnya bukan merupakan kendala utama maupun hambatan untuk memastikan pembelajaran tetap berlangsung. Berbagai inisiatif dalam menjaga Kajian Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun telah dimaksimalkan dalam bentuk layanan, keahlian dan kecakapan dosen dalam menjelaskan materi secara daring maupun beragam infrastruktur teknologi yang telah disediakan oleh pihak Universitas. Sehingga, hal tersebut dapat memicu mahasiswa dalam menjaga motivasi belajarnya meskipun ditengah wabah covid-19 saat ini.

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun.

Hasil perhitungan variansi regresi terhitung dari pengaruh kesulitan belajar terhadap Belajar online di masa pandemi covid19, mahasiswa Proyek Riset Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun yang didapatkan hasil nilai hitung 4.337 dengan signifikansi



THE 17th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

0,000 ($<0,05$) yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil temuan dalam penelitian ini, sama dengan penelitian Hadiprasetyo et al., (2020), Turmuzi et al., (2021) dan Utomo et al., (2021) dimana kesulitan belajar mempengaruhi proses pada pembelajaran daring.

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan jika peranan Universitas PGRI dalam menghadapi keadaan pandemi covid-19 untuk melaksanakan pembelajaran daring telah memenuhi aspek maupun komponennya. Hal ini dapat terlihat dari ketersediaan sarana dan prasarana seperti e-Learning UNIPMA (eLMA) merupakan sarana dalam menjawab perkembangan pola pembelajaran berbasis teknologi, aplikasi pendukung dari dosen serta kemudahan dalam berkomunikasi dengan dosen melalui media sosial seperti, email dan whatsapp. Sehingga, hal tersebut dapat memberikan stimulus atau dorongan pada mahasiswa agar tidak mengalami kendala dan kesulitan dalam menempuh pembelajaran daring ditengah wabah covid-19 saat ini.

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesulitan Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun.

Hasil perhitungan variansi regresi Fhitung dari Dampak motivasi belajar dan kesulitan mahasiswa dalam belajar di masa ini, mahasiswa Proyek Penelitian Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun menunjukkan nilai Fhitung sebesar 37.696 dengan taraf signifikansi 0,000 dimana variansi regresi tersebut $<0,05$, artinya motivasi belajar dan kesulitan belajar pada masa pandemi COVID-19 akan mempengaruhi pembelajaran online, sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain diantaranya Pratama & Mulyati, (2020), Utami & Cahyono, (2020) dan Utomo et al., (2021) yang menyatakan jika motivasi belajar dan kesulitan belajar berpengaruh terhadap pembelajaran daring, sedangkan hasil ini tidak serupa dengan penelitian Turmuzi et al (2021), Safarati (2021) dan Utomo et al (2021), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kesulitan belajar tidak berpengaruh terhadap pembelajaran online.

SIMPULAN

Motivasi belajar berpengaruh terhadap pembelajaran daring. Artinya, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada kondisi mahasiswa, baik dari sisi ekstrinsik ataupun intrinsiknya.



THE 17th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Kesiapan Universitas PGRI Madiun dalam menghadapi perubahan metode pembelajaran ditengah wabah covid-19 saat ini dapat menjaga ritme belajar mahasiswa dari dorongan internal dan eksternal, dorongan internal berupa hasrat dan keinginan mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian civitas akademika dalam kebutuhan pembelajaran dan dorongan eksternal berupa lingkungan belajar yang kondusif yakni dengan kemampuan dosen atau pengajar dalam penggunaan teknologi berbasis user friendly.

Kesulitan belajar berpengaruh terhadap pembelajaran daring. Artinya, dalam membangun kendala kesulitan belajar mahasiswa, Universitas PGRI Madiun telah memenuhi fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran daring. Kemudian, komponen endogen dan exogen menjadi acuan utama bagi seluruh dosen pengajar, meliputi perhatian dan minat dari sisi endogen dan interaksi dan model pembelajaran dari sisi exogen. Hal ini tercermin dari penggunaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran daring yang diterapkan oleh Universitas PGRI Madiun yaitu NGO. Misalnya melalui penggunaan aplikasi e-learning WhatsApp, Google Meet, Zoom dan e-learning UNIPMA (eLma).

Motivasi belajar dan kesulitan belajar berpengaruh terhadap pembelajaran daring. Dapat diartikan, Universitas PGRI Madiun tidak mengalami kegagalan pembelajaran daring dalam mencegah penyebaran virus yang melanda. Aspek dalam menjaga motivasi belajar dan kesulitan belajar terus diperhatikan guna memicu percepatan transformasi pendidikan saat ini, dimana peran dosen dan mahasiswa sudah membiasakan diri terhadap perubahan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>.



- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>.
- Febriandar, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 498. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253>.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.
- Hadiprasetyo, K., Exacta, A. P., & Maharani, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Darurat Covid-19 Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020. *Pendidikan, Sains Sosial Dan Agama*, VI(2), 6–12.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>.
- Haryadi, R., & Rosiana, I. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 136–141.
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625>.



THE 17th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Hilmiatussadiyah, K. G. (2020). Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 66–69.
- I Gusti Agung Ayu Wulandari, & Gusti Ngurah Sastra Agustika. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Lee, E. (2017). Effects Of South Korean High School Students' Motivation To Learn Science And Technology On Their Concern Related To Engineering. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*, 17(2), 549– 571. <https://doi.org/10.12738/estp.2017.2.0160>.
- M, Suardi. (2018). Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 121– 128. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.494>.
- Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6490>.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Intro (PDFDrive).pdf. In Bandung Alfabeta.
- Rafendi, T. P., Pridana, R. E., Maula, L. H., Keguruan, F., & Sukabumi, U. M. (2020). *Jurnal perseda*. III(3), 115–120.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2), 203–213.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.



- Safarati, R. N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi. *Genta Mulia*, XII(1), 113–118.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring To Draw Causal Claims From Non-Randomized Studies Of Primary Care Interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005>.
- Sur, W. A. A., HasanahMinhatul, & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online), 3(2), 40–54.
- Turmuzy, M., Dasing, A. S. H., Baidowi, & Junaidi. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 900–910.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>.
- Utomo, K. D., Soengeng, A. Y., (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Pgsd ...*, 9(1), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29923>.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.